

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional guna menghasilkan lulusan yang berkualitas, inovatif, dan berdaya saing serta memiliki kemampuan kewirausahaan yang mampu berkompetisi di dunia industri secara mandiri. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan usaha-usaha peningkatan mutu SDM yang sesuai dengan standart kebutuhan industri masa kini. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu dengan melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan kurun waktu yang telah ditentukan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang harus wajib dilakukan oleh mahasiswa di Politeknik Negeri Jember sebagai bentuk praktik dari ilmu yang diberikan selama perkuliahan yang merupakan salah satu persyaratan kelulusan yang tercantum dalam kurikulum untuk studi Diploma IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember. Adanya praktek kerja lapang ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta keterampilan yang lebih luas bagi mahasiswa dalam dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan semua pengetahuan yang telah diterima diperkuliahan selama berada di lokasi (MKI). Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat membandingkan antara teori yang didapat diperkuliahan dengan kenyataan pelaksanaan di lapang. Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung, mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di perusahaan/industri/instansi dan wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku. Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja sehari-hari yang berlangsung selama 540 jam.

CV. Buana Citra Sentosa merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan makanan kaleng yaitu gudeg. Industri makanan ini mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik. Teknologi yang digunakan yaitu dengan mengaleng makanan tanpa bahan pengawet yang dapat bertahan

hingga 1 tahun lamanya. Perusahaan yang mampu berinovasi menghasilkan produk yang dapat diterima oleh masyarakat dan mampu bersaing dengan produk competitor lainnya. Produk makanan yang diproduksi yaitu gudeg dengan 4 varian rasa original, pedas, blondo, dan rendang.

Perkembangan teknologi dan kemajuan ekonomi dewasa ini memacu pertumbuhan industri di segala bidang, menyebabkan meningkatnya persaingan diantara perusahaan lain untuk memperebutkan konsumen. Pemenuhan kebutuhan konsumen ditunjang oleh faktor ketersediaan produk di gudang. Sedangkan ketersediaan produk dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku, sehingga dalam hal ini persediaan memiliki peranan penting untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen. Bahan baku yang dibutuhkan hendaknya cukup tersedia sehingga dapat menjamin kelancaran proses produksi. Perusahaan harus mampu mangantisipasi keadaan maupun tantangan yang ada dalam manajemen persediaan untuk meminimalisasi total biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan dalam penanganan persediaan. Tanpa adanya persediaan maka perusahaan dihadapkan pada resiko suatu saat perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan konsumen yang diperlukan dalam waktu cepat. Untuk itu perlu adanya manajemen persediaan bahan baku yang baik agar memperoleh tingkat persediaan optimal dengan menjaga keseimbangan antara biaya persediaan yang terlalu banyak dengan biaya persediaan yang terlalu sedikit.

CV. Buana Citra Sentosa menerapkan manajemen persediaan untuk menjaga ketersediaan bahan baku gudeg agar sesuai dengan yang dibutuhkan oleh konsumen. Oleh karena itu, pemilihan topik mengenai Manajemen Persediaan Bahan Baku ini dirasa penting sekali untuk dikaji dalam kegiatan praktik kerja lapang (PKL).

1.2 Tujuan dan Manfaat PKL

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum Kegiatan PKL (Praktik Kerja Lapang) ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum dan khusus.
2. Melatih mahasiswa agar berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.
3. Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan pada kenyataan yang ada di lapangan.
4. Mahasiswa dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus PKL (Praktik Kerja Lapang) adalah :

1. Untuk menjelaskan standart mutu bahan baku Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925 di CV. Buana Citra Sentosa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis manajemen persediaan bahan baku yang telah diterapkan di CV. Buana Citra Sentosa.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang ingin dicapai setelah kegiatan PKL adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat terlatih dalam melakukan kegiatan di dunia kerja, dan serangkaian ilmu dan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya.
2. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses pengolahan dan manajemen persediaan bahan baku Gudeg Kaleng Bu Tjitro 1925.
3. Menumbuhkan sikap kerja yang berkualitas.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di CV. Buana Citra Sentosa. Lokasi perusahaan berada di Jl. Adisucipto km. 9 DP 254A (Belakang Galeri Sapto Hudoyo) Sleman, Yogyakarta 55282. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan selama ± 3 bulan, dimulai pada tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan 24 Desember 2020 dengan jam kerja yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh CV. Buana Citra Sentosa dalam proses produksi gudeg mulai dari proses persiapan bahan baku sampai dengan proses pemasaran.

b. Praktik Lapang

Melaksanakan kegiatan praktik kerja secara langsung dengan cara ikut serta bersama para pekerja yang lain dalam melakukan aktifitas-aktifitas yang ada di lapangan (perusahaan). Kegiatan praktik yang dilakukan meliputi produksi, pengalengan, pelabelan, pengemasan, pengiriman ke gudang, pemasaran, serta keuangan.

c. Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung berupa observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat langsung di dalam perusahaan. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari data yang ada di perusahaan, buku, dan jurnal.

d. Evaluasi oleh Pembimbing Lapang

Evaluasi kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan langsung oleh pembimbing lapang sesuai dengan aktifitas kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Evaluasi tersebut dilakukan rutin satu minggu sekali.

e. Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari buku, jurnal, literature dan telaah pustaka lain yang berkaitan dengan manajemen agroindustri.